

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Setelah melakukan rangkaian proses perawatan keluarga, yang mencakup pengkajian, analisis data, implementasi, pelaksanaan intervensi inovatif, dan evaluasi, serta penerapan intervensi kombinasi alih baring dan *massage efflurage* yang berbasis dengan bukti kepada pasien kelolaan dan pasien resume dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Berdasarkan hasil pengkajian pada keluarga kelolaan yaitu keluarga Ny. S didapatkan diagnose keperawatan yang utama yaitu Pemeliharaan Kesehatan tidak efektif pada keluarga Ny. S Berhubungan dengan Ketidakmampuan dalam merawat anggota keluarga khususnya lansia dengan kondisi tirah baring. Dilanjutkan dengan Menyusun rencana dan implementasi keperawatan berdasarkan SLKI dan SIKI yang disusun dalam 5 tujuan khusus terkait pemenuhan tugas kesehatan keluarga. Evaluasi akhir setelah dilakukan berbagai intervensi yang untuk terlaksananya 5 tugas kesehatan keluarga didapatkan hasil keluarga Ny. S mampu untuk menerapkan 5 tugas kesehatan keluarga dengan baik khususnya merawat anggota yang memiliki lansia dengan kondisi tirah baring lama.
- b. Hasil pengkajian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa keluarga Ny. S khususnya Ny. S yang mengalami kondisi keterbatasan fisik yang berakibat pada mengalami tirah baring dalam waktu yang lama, setelah dilakukan pengukuran resiko *ulcer pressure* menggunakan skala braden Ny. S termasuk dalam resiko tinggi.
- c. Penerapan intervensi kombinasi *massage efflurage* dan alih baring kepada lansia dengan keterbatasan fisik telah terbukti mampu dalam menurunkan tingkat resiko luka dekubitus pada pasien kelolaan dan pasien resume. Penerapan intervensi kombinasi *massage efflurage* dan alih baring yang dilakukan selama 7 hari dengan 2 kali pertemuan setiap harinya

menunjukkan adanya perubahan dalam skor resiko luka decubitus dan kulit yang lebih sehat sebelum dan setelah intervensi diberikan, dibuktikan dengan membandingkan intervensi kombinasi *massage efflurage* dan alih baring pada pasien kelolaan dan hanya intervensi alih baring pada pasien resume yaitu didapatkan hasil skor skala braden pada pasien kelolaan mengalami peningkatan yaitu dari skor 12 yang artinya memiliki resiko tinggi menjadi 16 resiko rendah, sedangkan pasien resume yang hanya diberikan intervensi alih baring juga mengalami peningkatan namun tidak signifikan yaitu skor skala braden awal ialah 12 yang artinya memiliki resiko tinggi meningkat menjadi 14 resiko sedang

V.2 Saran

- a. Bagi Keluarga yang memiliki lansia dengan keterbatasan fisik
 Keluarga yang memiliki lansia dengan tirah baring lama dapat menerapkan dan memanfaatkan terapi *massage efflurage* dan alih baring dengan baik dan rutin guna menjalankan fungsi keluarga dalam tugas kesehatan keluarga yaitu merawat anggota keluarga yang sakit untuk mencegah terjadinya *pressure ulcer*
- b. Bagi Pelayanan kesehatan
 Hasil dari penerapan kombinasi intervensi yang telah penulis lakukan berdasarkan *evidence based nursing* dapat menjadikan para perawat dapat menerapkan dan menjadi bahan edukasi kepada keluarga dalam upaya pencegahan luka decubitus pada lansia yang mengalami tirah baring lama
- c. Bagi Institusi Pendidikan
 Hasil dari yang telah penulis lakukan berdasarkan *evidence based nursing* ini dapat menjadi bahan ajar dalam mengembangkan ilmu keperawatan yang berkaitan dengan upaya pencegahan terjadinya *pressure ulcer* pada lansia yang mengalami tirah baring lama
- d. Bagi Peneliti Selanjutnya
 Penerapan intervensi berdasarkan *evidence based nursing* ini dapat menjadi bahan referensi dan acuan bagi peneliti selanjutnya dalam mengkombinasikan dan melakukan intervensi di bidang keperawatan

dalam hal mencegah luka decubitus pada lansia sebagai bentuk pengobatan nonfarmakologis.